

**METODE PEMBELAJARAN TARI *JAPIN SIGAM*
DI SANGGAR SENI PUSAKA SAIJAAN
KABUPATEN KOTABARU KALIMANTAN SELATAN**



Oleh:
Nur Aziza Aupa
1710124017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran Tari *Japin Sigam* di Sanggar Seni Pusaka Saijaan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan” oleh Nur Aziza Aupa NIM. 1710124017 telah dipertanggung jawabkan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan (Kode Prodi 88209) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 3 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji/Ketua Jurusan



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP. 19640619 199103 1 001 /NIDN. 0019066403

Penguji Ahli



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.

NIP. 19611104 198803 1 002 /NIDN. 0004116108

Penguji I



Dr. Sarjiwo, M. Pd.

NIP. 19610916 198902 1 001 /NIDN. 0016096109

Penguji II



Dr. Budi Raharja, M. Hum

NIP. 19570112 198703 1 001 /NIDN. 0012015707

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M. Sc.

NIP. 19591106 198803 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat ridho dan limpahan rahmat dan hidayah Nya. Meskipun dimasa pandemi *Covid-19* tentunya meghambat proses penyusunan skripsi namun skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semangat dan doa yang mengiringi penyusunan skripsi ini sehingga skripsi yang berjudul “Metode Pembelajaran Tari *Japin Sigam* di Sanggar Seni Pusaka Saijaan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan “ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tujuan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Usaha yang tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada saat proses pelaksanaan penelitian berlangsung hingga pelaksanaan ujian siding. Ucapan terima kasih dihaturkan kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum., sebagai Ketua Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sekaligus sebagai Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir yang telah membimbing dan memberi saran kepada mahasiswa/i.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn., sebagai Sekretaris Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir yang telah memberi saran kepada mahasiswa/i.
3. Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd., selaku Penguji Ahli yang telah membimbing dan memberi saran dalam menyelesaikan Ujian Tugas Akhir ini.
4. Drs. Sarjiwo, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberi dorongan semangat dalam menyelesaikan Ujian Tugas Akhir ini.

5. Dr. Budi Raharja., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberi dorongan semangat dalam menyelesaikan Ujian Tugas Akhir ini.
6. Dra. Antonia Indrawati, M.Si., selaku Dosen Wali yang telah membimbing saya selama menjadi mahasiswa di Pendidikan Seni Pertunjukan.
7. Seluruh Dosen di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas segala ilmu dan pembelajaran yang diberikan.
8. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan pelayanan.
9. Bapak Hadriani S.Pd., selaku ketua Sanggar Seni Pusaka Saijaan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan bersedia menjadi narasumber.
10. Bapak Nur Hidayat S.Pd., selaku Majelis pertimbangan organisasi yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
11. Saudara M.Iqbalrahman selaku sekretaris Sanggar Seni Pusaka Saijaan yang telah memberikan waktu dan ijin untuk menanyakan tentang profil S2PSKB.
12. Ibu Noordina S. Pd., selaku pelatih Sanggar Seni Pusaka Saijaan telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan bantuan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Bapak Sayuti dan Ibu Idawati tercinta yang telah memberikan kekuatan dan dorongan motivasi dalam hidup dan tiada hentinya selalu memberikan semangat dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

14. Kakak Nur Tiara Putri dan Moeti Andayani tersayang yang selalu mengajarkan dan memberikan dukungan semangat dalam menjalani hidup.
15. Seluruh keluarga yang sudah mendukung dan tiada hentinya memberikan doa.
16. Irna Aprianti, Inka Pradina, Novita, Dara, BTS, Eirene Garisi, Badali, Nesty, Dede, NoorDina dan Iky yang selalu memberikan nasehat dan motivasi dalam perjalanan hidup, juga selalu mendoakan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2017 yang telah memberikan energi positif, masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini masih jauh dalam kata sempurna, maka dari itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat membantu untuk menyempurnakan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk memperkaya kajian ilmu dalam pendidikan.

Yogyakarta, 3 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Sistematika Penulisan	7
1. Bagian Awal	7
2. Bagian Inti	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9

1. Pembelajaran dan Belajar.....	9
2. Pengertian Seni Tari	13
3. Pendidikan Seni Tari	15
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Objek dan Subjek Penelitian	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian	22
1. Tempat Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian.....	22
D. Prosedur Penelitian	22
1. Tahap Persiapan	22
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	23
3. Tahap Akhir.....	23
E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data	23
1. Sumber Data.....	23
2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	24
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	26
G. Teknik Analisis Data	27
H. Indikator Capaian Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
1. Profil Sanggar Seni Pusaka Saijaan Kabupaten Kotabaru.....	28
2. Tujuan Sanggar Seni Pusaka Saijaan.....	35

3. Sarana Prasarana Pembelajaran	36
4. Tahap Pembelajaran Sanggar Seni Pusaka Saijaan	39
5. Pembelajaran Tari <i>Japin Sigam</i>	42
6. Metode Pembelajaran Tari <i>Japin Sigam</i>	51
7. Evaluasi Pembelajaran	55
B. Pembahasan.....	58
1. Pembelajaran seni Tari <i>Japin Sigam</i> di Sanggar Seni Pusaka Saijaan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan	58
2. Tari <i>Japin Sigam</i>	63
3. Peran pelatih pada Sanggar Seni Pusaka Saijaan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan.....	68
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

ABSTRAK

Sanggar Seni Pusaka Saijaan adalah suatu kebanggaan yang dimiliki oleh Kabupaten Kotabaru dengan banyak prestasi yang di dapat dengan berbagai *event-event* yang diikuti diluar dari Kabupaten Kotabaru. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode pembelajaran pada Tari *Japin Sigam* di Sanggar Seni Pusaka Saijaan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian adalah tentang Metode pembelajaran Seni Tari *Japin Sigam* di Sanggar Seni Pusaka Saijaan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. Sedangkan subjek penelitian ialah pelatih, ketua sanggar, pembina, dan peserta didik Sanggar Seni Pusaka Saijaan (S2PSKB). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi foto-foto kegiatan pembelajaran. Validasi data dilakukan dengan membandingkan data dari hasil wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran Tari *Japin Sigam* pada Sanggar Seni Pusaka Saijaan menggunakan (1) metode ceramah, (2) metode demonstrasi, (3) metode diskusi, dan (4) metode drill. Metode demonstrasi digunakan pelatih dalam memeragakan dan mencontohkan gerakan. Metode ceramah digunakan dalam memberikan penjelasan atau pengertian kepada peserta didik sebelum memasuki pembelajaran Tari *Japin Sigam*. Metode diskusi digunakan apabila peserta didik belum paham terhadap materi yang disampaikan. Peserta didik juga dapat berdiskusi dengan teman kelompoknya agar memecahkan permasalahan dalam pembelajaran tersebut. Metode drill digunakan untuk menghafalkan gerak yang sudah diberikan oleh pelatih.

Kata Kunci: Metode pembelajaran, Tari *Japin Sigam*, Pembelajaran tari.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Kotabaru adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis Kotabaru terletak di sisi tenggara Provinsi Kalimantan Selatan dengan titik koordinat diantara 2 20'-4 56' Lintang Selatan dan, 115 29'-116 30' Bujur Timur dengan ibukota Kotabaru. Kabupaten Kotabaru merupakan kabupaten terluas di Kalimantan Selatan, dengan luas wilayah 9.442,46 Km² atau lebih kurang seperempat luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Kabupaten Kotabaru memiliki 21 kecamatan dan 201 kelurahan/desa. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Pulau Laut Utara. Di Kecamatan Pulau Laut Utara memiliki beberapa sanggar seni salah satunya yaitu Sanggar Seni Pusaka Saijaan yang terletak di Jl. Suryagandamana Gg Sekata No.31 RT.09 yang berada di tengah-tengah masyarakat sekitar.

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kotabaru merevitalisasi kembali tari *Japin* sebagai *khasanah* kekayaan kebudayaan lokal yang dulunya berkembang di Kabupaten Kotabaru, yang mana sekarang tari *Japin* hampir *matisuri* dan diperlukan sebuah revitalisasi sebagai warisan yang tak ternilai bagi generasi yang akan datang. Revitalisasi adalah suatu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya terbedaya sehingga revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan untuk menjadi vital, sedangkan kata vital mempunyai arti sangat penting atau sangat diperlukan untuk kehidupan dan sebagainya.

Seni tari sebagai ekspresi manusia yang bersifat estetis merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia dalam bermasyarakat yang penuh makna (Hadi, 2007: 13). Dalam pendidikan seni tari berhasil merebut posisi yang sangat penting dan strategis, seni tari masuk di lingkungan pendidikan sebagai media pembentuk kepribadian peserta didik. Keberadaan tari dalam konteks pendidikan sesungguhnya sangat luas, karena konsep pendidikan hakikatnya menciptakan nilai tambah yang bersifat positif (Hadi, 2007: 113). Karena dalam konteks pendidikan tari memiliki fungsi tari sebagai sarana yang dapat nilai tambah bagi masyarakat umum.

Objek dari sebuah penelitian ini ialah dengan meneliti pembelajaran tari di sanggar dengan mencari suatu permasalahan yang akan dimasukkan ke dalam sebuah penelitian dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Ketertarikan dalam penelitian ini ialah pembelajaran Tari *Japin Sigam*, memiliki sebuah keunikan yaitu dari sebuah gerak nya artian dalam tari nya dan dalam penari, maka dari itu peneliti akan mendeskripsikan dengan data kualitatif dengan mencari sumber permasalahan dan akan dikemukakan atau dijelaskan ke dalam pembahasan.

Dalam kesenian di Kabupaten Kotabaru Sanggar Seni Pusaka Saijaan (S2PSKB) adalah sanggar pertama yang didirikan di Kabupaten Kotabaru dinaungi oleh dinas pariwisata Kabupaten Kotabaru yang langsung dibina oleh ibu Bupati Ihdiana Patmawati. S2PSKB adalah suatu kebanggaan yang dimiliki oleh Kabupaten Kotabaru dengan banyak prestasi yang di dapat dengan berbagai *event-event* yang diikuti diluar dari Kabupaten Kotabaru.

Sanggar Seni Pusaka Saijaan memiliki perbedaan dari sanggar-sanggar yang ada di Kabupaten Kotabaru karena Sanggar Seni Pusaka Saijaan merupakan Sanggar Seni yang telah dibina oleh orang-orang yang sudah berpengalaman, selain itu Sanggar Seni Pusaka Saijaan memiliki penari-penari yang berbakat dan bisa diandalkan. Perbedaan S2PSKB dengan yang umum ialah pada penarinya, penari Sanggar Seni Pusaka Saijaan mempunyai tenaga yang cukup kuat dalam menari tentunya di dalam Tari *Japin Sigam*.

Tari *Japin Sigam* berasal dari tari *Japin Anak Delapan* yang di kreasikan dengan sedikit berbeda setiap gerakannya tetapi masih dalam sisi tradisinya. Tari *Japin Sigam* ialah tarian yang tidak mudah dibawakan oleh orang lain dan mempunyai energi dalam setiap gerakannya. Ada beberapa di internet maupun di youtube Tari *Japin Sigam* sangat berbeda yang di tampilkan dengan Sanggar Seni Pusaka Saijaan dengan yang umum, karena yang di tampilkan oleh Sanggar-sanggar yang lain sebagian melihat dari penampilan-penampilan Sanggar Seni Pusaka Saijaan di youtube atau pada saat *live* saja, maka dari itu Tari *Japin Sigam* setiap detail gerak yang di bawakan Sanggar lain dengan Sanggar Seni Pusaka Saijaan sangat berbeda dengan yang umum.

Secara garis besar gerak *Japin Sigam* menyerupai gerak burung, jadi gerak burung yang dimaksud yaitu burung laut. Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan merupakan daerah Pulau berada di tengah laut dengan populasi burung laut yang banyak. Tujuannya untuk menghibur para tamu raja yang konon dulunya datang berkunjung di Kerajaan Pulau Laut Utara (Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan).

Japin Sigam menceritakan pergaulan muda mudi di daerah Kalimantan Selatan yang masih dalam batas kesopanan, adat dan norma-norma agama. Tarian ini biasanya ditarikan oleh 8 orang penari (empat laki-laki dan empat perempuan) menceritakan sejarah dan *susur galur* (silsilah keturunan) Kerajaan *Sigam* pada waktu itu, maksud dari 8 orang penari yaitu anak raja yang dilatih untuk menarikan tari *Japin Sigam*, tari *Japin Sigam* gabungan dari tari *Japin Anak Delapan* dengan ragam *Sigam*. Nama *sigam* artinya nama salah satu desa yang ada di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. Dalam tari *Japin Sigam* memiliki nilai didalamnya ialah sebagai karakter yang berjiwa sosial serta solidaritas tinggi terhadap sesama. Adapun ragam gerak pada tari *Japin Sigam* yaitu *mamutar* tangan, *gulak* bahu, *kisaran*, *halang mangapak*, *simbat*, *bahadapan*, *gedek*, *balinjang*, *ambung nyiru*, *baputar*, *manyilang* tangan.

Tari *Japin Sigam* memiliki beberapa fungsi diantaranya, sebagai sarana hiburan dan pendidikan. Tari *Japin Sigam* berfungsi sebagai sarana hiburan baik untuk penonton atau untuk diri sendiri. Sebagai sarana pendidikan Tari *Japin Sigam* berfungsi untuk anak remaja di era sekarang. Tari *Japin Sigam* juga memiliki pesan moral yang mendalam yang ditujukan kepada anak remaja. Tari *Japin Sigam* diajarkan di S2PSKB di tingkat SMP dan SMA, hal ini dapat dijelaskan bahwa *Japin Sigam* memiliki arti yang dalam untuk anak usia remaja karena memiliki arti pergaulan muda mudi yang masih dalam batas kesopanan sehingga tari ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai di Sanggar Seni Pusaka Saijaan.

Penelitian ini dengan judul “Metode Pembelajaran Tari *Japin Sigam* di Sanggar Seni Pusaka Saijaan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan” memberikan sebuah pembelajaran kelompok dengan menggunakan sebuah metode pembelajaran kepada peserta didik di Sanggar, karena dalam pembelajaran di dalam Tari *Japin Sigam* ialah menceritakan tentang tari muda-mudi yang masih batas dalam kesopanan, adat istiadat maupun agama, Tari *Japin Sigam* juga dapat mengedukasikan ke peserta didik. Hadi pernah mengemukakan tari dalam hubungannya dengan pendidikan humaniora. Pendidikan humaniora adalah pendidikan yang mengajarkan nilai dan norma kemanusiaan dengan berbagai macam pernyataan simbolisnya yang sangat erat hubungannya dengan sistem budaya masyarakat (Hadi, 2007: 113). Dalam hal ini juga berkaitan dengan Tari *Japin Sigam* yang memiliki nilai-nilai yang positif dan masuk dalam konteks sebuah pendidikan dan bisa mengedukasikan sebuah pembelajaran kepada peserta didik.

Sanggar Seni Pusaka Saijaan di Kabupaten Kotabaru mempunyai ciri khas atau keunikan tersendiri yaitu pada gerak bahu yang di namakan “Gedek”, gerakan ini turun temurun dari jaman nenek moyang karna Kabupaten Kotabaru mempunyai keunikan yang tidak ada di sanggar-sanggar yang lain, Sanggar Seni Pusaka Saijaan memang banyak memiliki perbedaan dengan yang umum karena ini menandakan bahwa Sanggar Seni Pusaka Saijaan mempunyai ciri khas atau keunikan tersendiri untuk bisa di kenal oleh masyarakat tentunya di luar Kabupaten Kotabaru. Sanggar Seni Pusaka Saijaan selalu berperan aktif pada setiap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesenian daerah khususnya di Kabupaten Kotabaru.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Metode Pembelajaran Tari *Japin Sigam* di Sanggar Seni Pusaka Saijaan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Tari *Japin Sigam* di Sanggar Seni Pusaka Saijaan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode pembelajaran pada bidang seni Tari *Japin Sigam* kepada peserta didik di Sanggar Seni Pusaka Saijaan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran di Sanggar Seni Pusaka Saijaan sebagai penerapan pembelajaran yang lebih lanjut, selain itu juga sebagai nilai tambah dalam pengetahuan pendidikan seni budaya.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang upaya meningkatkan hasil peserta didik dan memberikan informasi tentang bagaimana proses pembelajaran Tari *Japin Sigam* pada peserta didik di Sanggar Seni Pusaka Saijaan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, menambah wawasan dan sebagai referensi dalam pengembangan minat peserta didik berguna dalam proses pembelajaran yang berguna untuk peneliti.
- b. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan daya belajar peserta didik, menambah wawasan, motivasi belajar peserta didik, dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran seni tari.
- c. Untuk para seniman agar menjadi salah satu referensi dalam membuat teoritis sebuah karya seni tari.
- d. Bagi Sanggar Seni Pusaka Saijaan, dengan adanya penelitian ini peneliti berharap agar dapat mengembangkan dan melestarikan kebudayaan yang ada terutama Tari *Japin Sigam* di Kabupaten Kotabaru.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan terbagi menjadi beberapa bagian yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti dalam penulisan berisi BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, BAB V Penutup.

a. **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian Manfaat Penulisan dan Sistematika Penulisan.

b. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Terdiri dari Landasan Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Terdiri dari metode penelitian yaitu: Jenis Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Validasi dan Analisis Data, dan Indikator Pencapaian.

d. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil dari sebuah penelitian dan pembahasan yang dilengkapi dengan foto, bagan dan lain-lainnya.

e. **BAB V PENUTUP**

Terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir dalam penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, daftar istilah (bila diperlukan) dan lampiran.